

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN KEGIATAN TPID KOTA PEKALONGAN

TRIWULAN III 2024

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020** tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 3 (pasar) pasar tradisional di Kota Pekalongan selama periode Triwulan III Tahun 2024 (bulan Juli - September 2024) melalui website SIPEPOKMAS (Sistem Informasi Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat) Kota Pekalongan. Fluktuasi harga pada 13 (tiga belas) barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Juli hingga September 2024 harga rata-rata komoditas **daging sapi** relatif **stabil** dan tidak terdapat gejolak harga yang signifikan selama 3 bulan (bulan Juli - September) terakhir;

1. Komoditas yang mengalami **penurunan harga rata-rata** adalah **Bawang bombay** yaitu 3 % (harga rata-rata bulan Juli Rp 48.333,- menjadi Rp 40.000,- di akhir bulan September), selanjutnya adalah komoditas **Cabe Rawit Hijau** mengalami penurunan harga signifikan (harga rata-rata bulan Juli Rp41.667,- menjadi Rp28.667,- pada akhir bulan September), harga **Cabe Merah Besar Kriting** menurun sebanyak 8% (Rp 37.333,- pada awal bulan Juli menjadi Rp 23.000,- pada akhir bulan September); dan harga **Kacang Kedelai Impor** tidak ada kenaikan (Rp 11.500,- pada awal bulan Juli menjadi Rp11.500,- pada akhir bulan September);
2. Harga rata-rata komoditas **minyak goreng kemasan (minyak kita)** naik sebesar 2% dari semula Rp15.667,- pada awal bulan Juli, naik perlahan hingga Rp1333,- pada akhir bulan September;
3. Komoditas pada bulan September beras premium sebesar Rp. 16.333, mengalami peningkatan harga rata-rata namun tidak terlalu signifikan dan mengalami penurunan yaitu **ayam kampung**, **ayam ras** masing-masing sebesar Rp. 80.000,-, ayam kampung, Rp. 37.000,-, ayam ras;
4. Di sisi lain, komoditas **cabe rawit merah** mengalami penurunan harga rata-rata sebesar 21% dari semula Rp71.667,- pada bulan Juli menjadi Rp36.000,- pada bulan September, **kemudian cabe merah besar** turun sebesar 12% dari semula Rp 35.333,- menjadi Rp19.000,-, selanjutnya **daging ayam ras** tidak mengalami penurunan Juli s/d September Rp37.000,- dan **beras medium** naik dari semula Rp13.833,- menjadi Rp14.167,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kota Pekalongan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode Triwulan III Tahun 2024 ini, antara lain:

1. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun;
 2. Mekanisme pasar menjadi salah satu faktor pembentuk harga pada komoditas pangan, seperti cabe rawit, cabe merah, dan bawang merah, yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan (supply) maupun tingkat kebutuhan/permintaan (demand);
 3. Kota Pekalongan bukan merupakan daerah pemasok sehingga harga ditentukan dari daerah pemasok atau daerah penghasil;
 4. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi, juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan di Kota Pekalongan;
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pekalongan pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Mengikuti rapat koordilnasi yang rutin dilaksanakan setiap hari senin oleh Kemendagri selama bulan Juli s/d September;
 2. Kegiatan Stabilisasi Pasokan Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi Daerah Melalui Gerakan Pangan Murah Kota Pekalongan yang dilaksanakan 2 kali selama bulan Juli s/d September Tahun 2024;
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Pekalongan dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Pekalongan.
 2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan III 2024 adalah

sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang
2. Mengidentifikasi Strategi Aksi mengantisipasi ketersediaan pangan dalam kondisi ekstrim alam El Nino atau Kemarau Panjang
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.